

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn KONSEP KEBEBASAN
BERORGANISASI DAN SIKAP DEMOKRATIS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DI
GUGUS 2 BIMA SAKTI SUKMAJAYA DEPOK**

EPON SUMIARSIH & MEMED KARMEDI

Program Magister PPKn
STKIP Arrahmaniyah Depok,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang peningkatan Hasil Belajar PKn Konsep Kebebasan Berorganisasi dan Sikap Demokratis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Bergambar. Penelitian ini dilaksanakan di Gugus 2 Bima Sakti Kota Depok pada semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II dan III) yaitu nilai rata-rata pada Siklus I adalah 5,33, pada siklus II adalah 7,53 dan pada Siklus III adalah 9,05, dengan demikian ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Dan persentase peningkatan Hasil belajar setiap siklus adalah: pada siklus I sebesar 53,00%, siklus II sebesar 71,50%, dan pada siklus III sebesar 83,88%. Sedangkan Sikap Demokratis siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai rata-rata sikap demokratis siswa setiap siklus, yaitu pada Siklus I diperoleh rata-rata 2,53, pada siklus II adalah 3,47, dan pada siklus III adalah 4,45 dengan peningkatan dalam persentase: Siklus I sebesar 50,57%, Siklus II sebesar 69,43% dan siklus III adalah 90,5.

Kata kunci: hasil belajar, *make a match*, kartu bergambar.

Pendahuluan

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pemerintah dan masyarakat harus mampu bekerja sama untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut melalui pendidikan. Berdasarkan UUSPN Bab I Pasal 1, pengertian pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Mengingat pasal tersebut dinyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, maka sudah

selayaknya bahwa proses dan penyelenggaraan pendidikan lebih mengedepankan pada kebutuhan pengembangan seluruh potensi siswa bukan hanya mencerdaskan siswa melainkan masih banyak aspek potensi siswa yang dapat dikembangkan.

Tujuan PKn di sekolah dasar untuk menjadikan warga negara yang baik, artinya warga negara yang tahu, mau, sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, diharapkan kelak menjadi bangsa terampil, cerdas serta bersikap baik sehingga mampu mengikuti kemajuan teknologi modern (Susanto, 2014). Namun kenyataan di lapangan tujuan PKn belum sesuai dengan kurikulum. Pembelajaran PKn di SD pada umumnya guru masih ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan menjadikan siswa kurang aktif dalam

mengikuti pembelajaran. Seperti halnya pembelajaran PKn di SD Gugus 2 Bima Sakti Kecamatan Sukmajaya Kota Depok terdapat beberapa kekurangan.

Hasil observasi yang dilakukan bahwa pembelajaran PKn belum mampu merubah ranah afeksi dan psikomotor, guru hanya menerangkan/menjelaskan dan mencatat materi/pengetahuan (kognitif) di papan tulis. Dalam strategi pembelajaran ini peserta didik lebih banyak melihat, mendengarkan dan mencatat materi yang diajarkan. Guru-guru PKn kurang mengembangkan kemampuan mengajarnya. Dalam mengajar guru PKn seharusnya menyeimbangkan antara kognitif (*civic knowledge*), afeksi (*civic skills*), dan psikomotor (*civic participation*) di kelas yaitu penerapan tidak hanya sebatas melaksanakan pengajaran dan tugas menghafal serta guru menerangkan/menjelaskan tetapi juga memberikan contoh sikap, perbuatan, dan tingkah laku yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan di atas didukung data hasil observasi awal dan evaluasi mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V SD Gugus 2 Bima Sakti Kecamatan Sukmajaya menunjukkan banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Terlihat dari 80 Siswa, hanya 21 Siswa (26%) yang tuntas, sedangkan 59 Siswa lainnya (74%) nilainya masih di bawah KKM. Dengan melihat hasil belajar siswa maka perlu ditingkatkan prestasi belajarnya.

Penelitian ini menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Model *Make a Match* diperkenalkan oleh Curran dalam Wiguna (2014). Penerapan model *make a match* dalam pembelajaran akan menjadi lebih optimal dan efektif apabila didukung dengan menggunakan media.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa konsep kebebasan

berorganisasi melalui Model Pembelajaran *Make A Match* di kelas V SD Gugus 2 Bima Sakti Kecamatan Sukmajaya Kota Depok?”

Tinjauan Pustaka, Kerangka Berfikir, Dan Hipotesis Tindakan

Hasil belajar adalah suatu peningkatan pencapaian siswa dalam hal kognitif, sikap, psikomotorik, dan informasi verbal setelah melakukan kegiatan belajar, yang nantinya hasil tersebut menjadi suatu tolak ukur keberhasilan siswa melalui skor-skor yang siswa dapatkan. Hasil belajar juga merupakan tingkat penguasaan kompetensi siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan ditandai dengan adanya perubahan tingkat kemampuan, perubahan perilaku dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait dengan hasil belajar tentang konsep kebebasan berorganisasi dalam penelitian ini adalah Hasil yang harus dicapai oleh peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor pada materi kebebasan berorganisasi yaitu konsep kebebasan berorganisasi artinya hak asasi seseorang untuk memilih atau bergabung dengan suatu organisasi yang sesuai dengan hati nuraninya, tidak ada orang yang berhak melarang seseorang untuk berorganisasi.

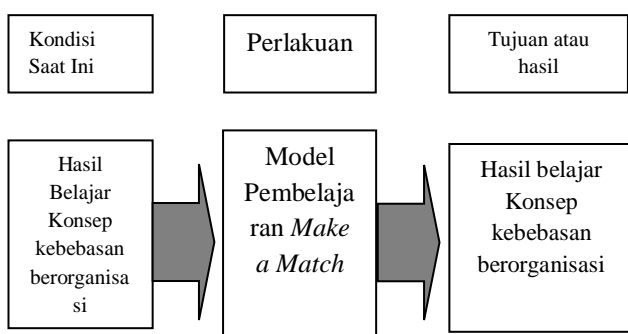
Sedangkan Sikap Demokrasi dalam penelitian ini adalah sikap hidup atau pandangan hidup demokratis, dimana seseorang memiliki kesiapan atau kecenderungan untuk bertingkah laku mengutamakan kepentingan bersama, menghargai pendapat orang lain secara wajar, jujur ,terbuka, tanggap , kritis, bersikap adil untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai demokrasi dalam demokrasi, siswa jugadi harapkan mampu mengimplementasikan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat

Model *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam mencari penyelesaian dari kartu soal dan kartu jawaban yang dibawa untuk mendapatkan

pasangannya. Langkah-langkah model Pembelajaran *Make a Match*, adalah sebagai berikut : (1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. (2) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, kelompok pertama membawa kartu pertanyaan, kelompok kedua membawa kartu jawaban, kelompok ketiga sebagai kelompok penilai. (3) Guru mengatur tempat duduk menjadi bentuk huruf U dengan kelompok pertama dan kedua saling berhadapan. (4) Ketika masing-masing kelompok sudah berada di posisi yang sudah ditentukan, maka guru meniup peluit tanda setiap siswa mulai bergerak mencari pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok. (5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi. (6) Pasangan yang sudah ketemu menunjukkan kartu pertanyaan dan kartu jawabannya kepada kelompok penilai. (7) Kelompok penilai membacakan sepasang kartu yang sudah dikumpulkan. (8) Guru mengkonfirmasi jawaban.

Penggunaan media gambar dalam penelitian ini, mempertimbangkan dapat meningkatkan perhatian, minat, dan daya kreasi siswa, membuat materi pelajaran tidak mudah terlupakan, dan membuat proses belajar atau komunikasi berjalan lancar. Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan oleh guru untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Alur Pikir Hasil Belajar dan Model Pembelajaran *Make A Match*

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka seorang pendidik harus mampu mengukur atau mengetahui tingkat kesadaran siswa tentang suatu nilai, yaitu memiliki kemampuan berfikir secara rasional, kritis dan kreatif. Di samping itu pula untuk membina kesadaran siswa tentang nilai-nilai yang dimilikinya baik tingkatannya maupun sifatnya (positif dan negatifnya) untuk kemudian dibina kearah peningkatan dan pembetulannya. Untuk itu siswa diharapkan dapat memiliki keterampilan intelektual dan ketrampilan berpartisipasi secara demokratis dan bertanggung jawab.

Rendahnya hasil belajar konsep kebebasan berorganisasi akan menjadi lebih bermakna manakala guru menerapkan Model pembelajaran *Make A Match* adalah salah satu teknik pembelajaran yang dapat memenuhi tujuan pancapaian pendidikan nilai. Model *Make A Match* merupakan teknik pengajaran untuk membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa. *Make A Match* merupakan cara atau proses di mana pendidik membantu peserta didik menemukan sendiri nilai-nilai yang melatarbelakangi sikap, tingkah laku, perbuatan serta pilihan-pilihan yang dibuatnya.

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir tersebut di atas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Diduga bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa konsep kebebasan berorganisasi di kelas V SD Negeri Mekarjaya 11 Kota Depok
- b. Diduga bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa konsep kebebasan berorganisasi di kelas V SD Negeri Mekarjaya 11 Kota Depok

Metode Penelitian

Tempat Penelitian adalah kelas V SD Negeri Mekarjaya 11 Gugus 2 Bima Sakti Kecamatan Sukmajaya Kota Depok semester Ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Juli 2016 – Oktober 2016. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang berguna untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas, sehingga proses berpusat pada cara mengajar di kelas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Va SD Negeri Mekarjaya 11 Gugus 2 Bima Sakti Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, yang berjumlah 40 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga Siklus dimana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Pada tahap pelaksanaan tindakan meliputi seluruh proses KBM dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* berbantuan Media Kartu Bergambar sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan. Peneliti mengamati penelitian tersebut secara wajar dengan tujuan untuk meningkatkan Kebebasan Berorganisasi dan sikap Demokratis di kelas V SD Negeri Mekarjaya 11 Depok dalam mata pelajaran PKn pada materi Kebebasan Berorganisasi dan sikap Demokratis. Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti menitik beratkan pada model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* berbantuan media kartu bergambar dalam mata pelajaran PKn khususnya dalam materi Kebebasan Berorganisasi dan sikap Demokratis
- b) Peneliti mencatat hasil siswa pada saat proses pembelajaran.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II dan III) yaitu nilai rata-rata pada Siklus I adalah 5,33, pada siklus II adalah 7,53 dan pada Siklus III adalah 9,05, dengan demikian ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Dan peningkatan Hasil belajar dari siklus I, II dan III adalah sebagai berikut: pada siklus I (53,00%), siklus II (71,50%), siklus III (83,88%).

Berdasarkan analisis data, diperoleh Sikap Demokratis siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran kontekstual model pengajaran Kooperatif tipe *Make a Match* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap sikap demokratis siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. yaitu Siklus I 2,53 Siklus II adalah 3,47, siklus III adalah 4,45 dengan persentase Siklus I sebesar 50,57%, Siklus II sebesar 69,43% dan siklus III adalah 90,5%. Dari data tersebut terlihat peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahap Siklus 2, dengan demikian karena tingkat ketercapaian telah mencapai 90,5 % pada Siklus III maka Penelitian dihentikan sampai pada Siklus III saja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa di peroleh data pemahaman siswa terhadap materi kebebasan berorganisasi mengalami peningkatan setelah guru menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*, begitu juga dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan ini karena metode yang di gunakan berdampak terhadap respon dan antusias siswa dalam belajar mengalami peningkatan, sedangkan kesulitan dan kendala yang di alami adalah kurangnya media dan sarana dari sekolah, dalam proses

pembelajaran Kewarganegaraan pada pokok bahasan Kebebasan berorganisasi dengan pembelajaran kontekstual model pengajaran Kooperatif tipe *Make a Match* yang paling dominan adalah belajar dengan sesama anggota kelompok, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru dan diskusi antara siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa Metode Kooperatif tipe *Make A Match* sangat berpengaruh terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa dan sikap demokrasi siswa.

Berdasarkan Wawancara yang di laksanakan dengan guru dan hasil catatan lapangan diperoleh data setelah guru menerapkan Metode Kooperatif Type *Make A Match* pada pelajaran PKn materi Kebebasan Berorganisasi pembelajaran di kelas terlihat menyenangkan dan siswa jadi lebih aktif, hasil belajar siswa menjadi meningkat dan siswa terlihat sangat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas dan sikap demokrasi siswa juga terlihat pada saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan kesulitan yang di alami dalam melaksanakan pembelajaran lah kurangnya media dan sarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran, namun hal tersebut dapat di atasi oleh guru, dan guru di tuntut untuk kreatif dalam menciptakan media pembelajaran .dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar dan sikap demokrasi siswa dengan menggunakan Metode Kooperatif pada pembelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi dikatakan berhasil.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan paparan penerapan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, bertitik tolak pada tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sikap demokrasi siswa.

2. Metode pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II dan III) yaitu nilai rata-rata pada Siklus I adalah 5,33, pada siklus II adalah 7,53 dan pada Siklus III adalah 9,05, dengan demikian ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Dan peningkatan Hasil belajar dari siklus I, II dan III adalah sebagai berikut: pada siklus I (53,00%), siklus II (71,50%), siklus III (83,88%).Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok.

3. Metode pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan sikap demokratis siswa yaitu Siklus I 2,53, Siklus II adalah 3,47, siklus III adalah 4,45 dengan persentase Siklus I sebesar 50,57%, Siklus II sebesar 69,43% dan siklus III adalah 90,5%. Dari data tersebut terlihat peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahap Siklus 2, dengan demikian karena tingkat ketercapaian telah mencapai 90,5 % pada Siklus III.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Kewarganegaraan lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topic yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran kolaborasi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran. Walau dalam taraf yang sederhana, dimana

siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri Mekarjaya 11 Kota Depok tahun pelajaran 2016/2017.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Ali Muhammad, 1996. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Manajemen Mengajar Secara manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2001. *Dasa-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Azhar, lalu Muhammad. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional
- Combs, Arthur. W. 1984. *The Profesional Education of Teacher*. Alin and Bacon, Inc Boston.
- Daroes, Bambang. 1989. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hadi, Sutrinno, 1982. *Metodologi Research, Jilid I*. Yogyakarta: YP Fak. Psikologi UGM
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasibuan, J.J dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Margono, 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Masriyah. 1999. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universitas Press
- Melvin. L. Siberman. 2004. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Marsell, James (-) *Succesfull teaching* (Terjemahan). Bandung: Jemmars
- Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja R osdakarya.
- Nur. Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya: University Press Universitas Negeri Surabaya.
- Rustiyah, N.K. 1991 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Bina Aksara.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAUPPAI, Universitas Terbuka.
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya; Insan Cendikia.
- Surakhmad, Winarno, 1990. *Metode Pengajaran Nasional* Bandung; Jemmars

- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin, 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan baru*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Watherington. H.C and W.H Walt. Burton. 1986. *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar* (Terjemahan) Bandung; Jemmars.
- Wiguna, Adi. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Gugus III Kecamatan Rendang. Jurnal PGSD Vol: 2 No: 1. Universitas Pendidikan Ganesha (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/2594/220> 6 diunduh hari Minggu, 1 Februari 2015 pukul 13.00)